

ABSTRAK

RENDY SEBAYANG. 1103151055. Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Resiko Putus Sekolah Pada Siswa SMP NEGERI 16 Medan T.A 2016/2017. Skripsi. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Program Studi Bimbingan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2017.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah bimbingan kelompok berpengaruh terhadap kurangnya resiko putus sekolah di SMP Negeri 16 Medan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengurangi resiko putus sekolah pada siswa SMP Negeri 16 Medan.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-2 di SMP Negeri 16 Medan yang berjumlah 10 orang. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket Resiko Putus Sekolah sebanyak 16 butir item (valid) yang terlebih dahulu diujicobakan dan dianalisis oleh peneliti untuk mendapatkan angket yang valid dan reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap kurangnya resiko putus sekolah siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 16 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini tergambar dengan hasil Uji Wilcoxon yang dilakukan dengan hasil diperoleh $J_{hitung} = 0$, Dengan $\alpha = 0,05$ dan $n=10$, maka berdasarkan daftar, $J_{tabel} = 0$. Dari data tersebut terlihat bahwa J_{hitung} sama dengan J_{tabel} , maka Hipotesis H_0 ditolak hal ini diperkuat dengan persamaan rumus Z. Karena nilai z hitung adalah -2,803 dan itu lebih kecil dari nilai z tabel yaitu -1,96. Maka hipotesis ditolak artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sehingga, Siswa yang beresiko putus sekolah telah berkurang sesudah mengikuti bimbingan kelompok pada kelas VIII-2 di SMP Negeri 16 Medan T.A 2016/2017, dapat diterima.